

BAB III

METODE PENELITIAN

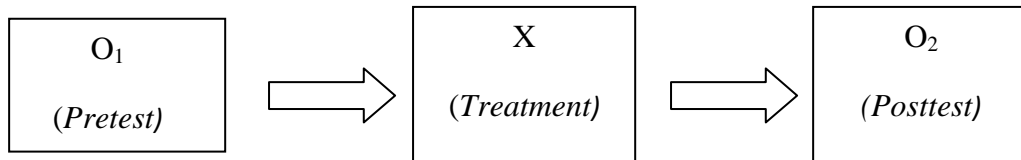
A. Metode Penelitian

Metode, merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data dan gambaran dari suatu masalah yang akan diteliti dan menemukan pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang penerapan metode *field trip* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan daya kreativitas siswa kelas III B SDN XII Dayeuhkolot.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode quasi eksperimen *pre-experimental design (nondesign)*. Menurut Arikinto (2006:11) yaitu “ekspreminen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat sebab akibat dari suatu perlakuan”. Hal senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2008:6) yaitu “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.

Penelitian ini bersifat *quasi eksperimen* atau eksperimen semu ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Pada design ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1
one group pretest-posttest design



Keterangan :

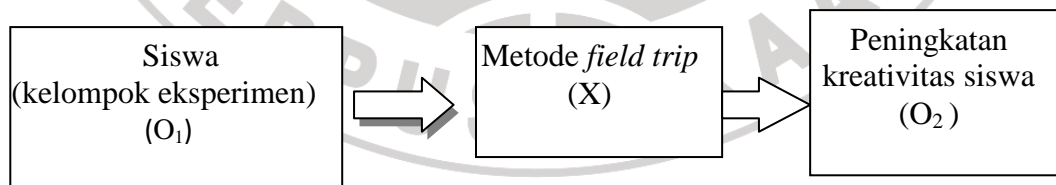
O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan).

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

X = *Treatment*

Tujuan dalam penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kreativitasnya dalam mengungkapkan ide/gagasan gerak berdasarkan objek pembelajaran yang di amati siswa secara langsung melalui penerapan metode *field trip* pada pembelajaran seni tari, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode quasi eksperimen *one grup pretest-posttest design* seperti yang telah dibahas di atas. Tujuan penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan seperti di bawah ini:

Bagan 3.2
one group pretest-posttest design



Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan), siswa kelas III B diobservasi dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan kreativitas awal siswa

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan), kemampuan kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran seni tari menggunakan metode *field trip*

X = *Treatment* yang diberikan pada kelas III B adalah pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *field trip* untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah $O_2 - O_1$

Treatment yang diberikan pada penelitian ini, melalui penerapan metode *field trip* pada pembelajaran seni tari dengan materi tari bertema tanpa iringan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa, proses pembelajaran dilakukan dengan guru mengajak siswa secara langsung melihat objek pembelajarannya yang bertujuan untuk mengolah/mengeksplorasi gerak siswa berdasarkan objek pembelajaran yang diamatinya.

Hasil dari *treatment* di atas adalah untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap kreativitas pada siswa kelas III B di SDN XII Dayeuhkolot. Apabila terdapat perbedaan dimana O_2 lebih besar dari O_1 maka metode *field trip* yang diterapkan pada pembelajaran seni tari berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas siswa, dan jika O_1 lebih besar dari O_2 maka pengaruh ini bersifat negatif.

Pengertian di atas adalah tingkat kreativitas pada siswa sebelum dipengaruhi metode *field trip* dalam pembelajaran seni tari, X adalah *treatment* yang diberikan dalam mengetahui pengaruh penerapan metode *field trip* untuk meningkatkan kreativitas siswa, dan adalah tingkat kreativitas siswa setelah diberikan *treatment* melalui metode *field trip*. Peneliti melakukan eksperimen dengan menerapkan metode *field trip* pada pembelajaran seni tari dengan maksud untuk melihat akibat

dari penerapan metode *field trip* terhadap kreativitas siswa kelas III-B SDN XII Dayeuhkolot.

B. Definisi Oprasional

Didalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah, maka dalam hal ini peneliti memberikan pengertian sebagai berikut :

Metode *Field trip*, adalah metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan mengajak siswa melihat dan mengamati objek yang dipelajarinya secara langsung.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau gagasan yang baru atau pun membuat kombinasi yang baru dari gagasan yang telah ada sebelumnya.

Pembelajaran seni tari, adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, baik antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun antar siswa dengan alam lingkungan lainnya dengan materi yang mengandung unsur-unsur gerak.

Siawa kelas tiga SD ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan metode *field trip* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas III SDN XII Dayeuhkolot merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa secara

langsung untuk melihat dan mengamati objek pembelajarannya sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh akan lebih bermakna dimana akan meningkatkan kreativitas siswa.

C. Lokasi, Populasi Dan Sampel

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SDN XII (12) jl. Raya Bojong Soang No.15, Kampung Citereup, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Pengambilan tempat ini sebagai objek penelitian dikarenakan lokasi tempat yang kurang strategis sehingga belum ada yang mengkaji tentang penggunaan metode *field trip* di sekolah ini.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006: 130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN XII Dayeuhkolot, tahun ajaran 2010-2011, yang berjumlah 60 orang siswa terdiri 26 dari siswa laki-laki dan 34 siswi perempuan. Pengambilan kelas ini karena dilihat dari kesesuaian materi ajar yang diberikan dengan metode yang akan diteliti.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Tahapan selanjutnya adalah memilih

sampel penelitian sebagai fokus utama yang dijadikan objek penelitian. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III B SDN Dayeuhkolot yang berjumlah 30 orang, yakni terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Peneliti memilih sampel tersebut karena siswa-siswi kelas III B memenuhi kriteria sasaran pada pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *field trip* sehingga proses pengamatan dapat dilaksanakan dengan mudah dan terarah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, tes, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan adanya instrument penelitian tersebut diharapkan hasil penelitian nanti akan memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Teknik observasi yang digunakan sebagai studi pendahuluan, yaitu mengenal, mengamati proses pembelajaran dan mengidentifikasi masalah yang diteliti dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Pedoman wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan.

Peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi informasi yang dapat dijadikan sebagai data. Adapun hal yang ditanyakan dalam wawancara ini kepada siswa yaitu mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari beserta pemahaman siswa terhadap pembelajaran seni tari, sedangkan hal yang ditanyakan pada guru yaitu mengenai metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada seni tari yang digunakan serta mengenai mobilitas siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti mengenai pendapat, persepsi individu yang diwawancarai.

3. Tes

Sebagai alat ukur yang diberikan pada sampel untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian digunakan *pretest* dan

posttest, tes yang digunakan yaitu tes perbuatan yakni tes yang menguji mengenai bagaimana daya kreativitas siswa melalui metode *field trip* dalam pembelajaran seni tari. Penilaian pada tes menggunakan penilaian secara individu tetapi pelaksanaannya secara berkelompok

4. Studi Dokumentasi

“Teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” (Arikunto, 2006:206). Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data, selain itu membantu dalam pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto.

Pada teknik studi dokumentasi ini dengan menelaah dan mengkaji penerapan metode *field trip* untuk bahan ajar dalam pembelajaran seni tari melalui dokumen-dokumen yang berisi tentang proses pembelajaran seni tari pada objek penelitian yang diabadikan dalam bentuk tulisan serta visual. Seperti, anak sedang melakukan berbagai gerakan-gerakan hasil eksplorasi siswa berdasarkan kreativitasnya.

E. Varibel Penelitian

Istilah variabel merupakan hal yang tidak pernah ketinggalan dalam penelitian. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:118). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent*)

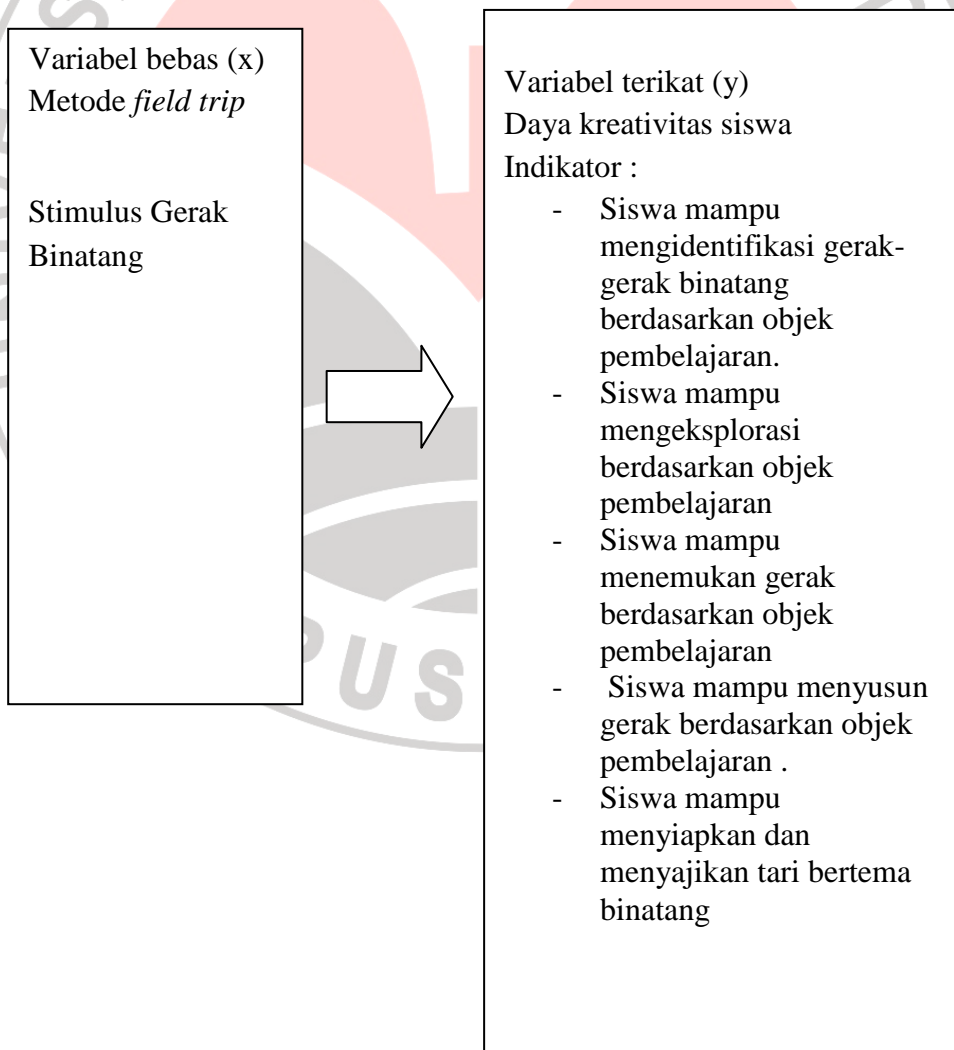
Metode *field trip* adalah variabel bebas, karena merupakan suatu hal yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran seni tari.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari adalah variabel terikat, karena merupakan sesuatu hal yang dipengaruhi oleh metode *field trip*.

Adapun gambaran dari kedua variable tersebut adalah sebagai berikut:

Bagan 3.3
Variabel Penelitian



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan dalam menggali dan mendapatkan data yang akurat dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi), studi Pustaka, tes, wawancara, dan studi dokumentasi. Kelima teknik ini digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (sutrismo hadi dalam sugiono, (2010:203). Peneliti melakuakn observasi awal di kelas III B SDN XII Dayeuhkolot pada tanggal, 27 september 2011. Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak lansung terhadap gejala-gejala yang ditelitinya.

2. Wawancara

Wawancara ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab mengenai masalah. Adapun yang akan terkait dalam wawancara ini yaitu yaitu Guru dan siswa SDN XII Dayeuhkolot. Wawancara dilakukan pada tanggal, 4 oktober 2001. Pihak-pihak yang di wawancara adalah siswa dan guru diantaranya Ibu Marlinda selaku guru seni budaya kelas III B SDN Dayeuhkolot Bandung yaitu untuk mengetahui keadaan dan kreativitas siswa kelas III B dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas,

serta pertimbangan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan pembelajaran siswa yang dilaksanakan saat *pretest* pada hari selasa, tanggal 18 oktober 2011, saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada tanggal 25 oktober 2011, kegiatan *field trip* pada hari selasa, tanggal 16 November 2011, saat siswa melaksanakan *posttest* pada hari selasa tanggal 22 November 2011 dan berbagai kegiatan siswa lainnya yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Tes

Sebagai alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian digunakan *pretest* dan *posttest*, tes yang digunakan yaitu tes perbuatan yakni tes yang menguji mengenai daya kreativitas siswa melalui *treatment* metode *field trip* dalam pembelajaran seni tari. Penilaian pada tes menggunakan penilaian secara individu tetapi pelaksanaannya secara berkelompok.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber-sumber lain atau buku-buku yang relevan dengan masalah. Selain itu studi pustaka merupakan langkah awal dalam pengumpulan data yang dilakukan

sumber-sumber tertulis , seperti buku-buku, dan laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan tujuan mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep yang dijadikan landasan pemikiran dalam penelitian setra mempunyai kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu mendapatkan teori dan konsep yang dijadikan landasan pemikiran dalam penerapan metode *field trip* untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran seni tari. Dalam penelitian ini data yang perlu dikumpulkan sangat banyak, yaitu berupa buku-buku sumber dan kepustakaan lain yang berhubungan dengan prosedur penelitian dan pembelajaran yang menguatkan penelitian ini.

Beberapa Judul buku yang dijadikan studi pustaka dalam penelitian ini adalah Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Arikunto. (1999). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Mulyasa, E . (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Munandar, Utami. (2002). *Kreativitas & Keberbakatan StrategiMewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Munandar, Utami.(1997). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Narawati, Tati., dkk (2003). *Seni dan PendidikanSeni Sebuah Bunga Rampai*, Rosala. (2007). *RITME Jurnal Seni*. Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI Bandung, Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Sugiono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Sugiono.(2009). *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Sugiono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung dan bebrapa sumber lainnya.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengelola data-data untuk menjawab seluruh permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Pemaparan data mengenai kreativitas siswa dengan menggunakan data kuantitatif yang didapatkan dalam perhitungan *pretest* dan *posttest*.

Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan hasil penskoran *pretest* terhadap subjek penelitian yang dilakukan di awal penelitian.
2. Menjumlahkan hasil penskoran *posttest* terhadap subjek penelitian yang dilakukan setelah selesai diberikan *treatment*.
3. Membuat tabel untuk membandingkan skor yang telah diperoleh dari penjumlahan hasil *pretest* dan *posttest*.
4. Membuat grafik dari data yang telah diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.

2. Analisis Data

Perbedaan O_1 dan O_2 diasumsikan $O_2 - O_1$ merupakan efek dari *treatment* (X). Digambarkan menggunakan grafik untuk menunjukkan tingkat signifikansi hasil pengolahan data yang didasarkan pada sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Selain itu signifikansi data hasil *pretest* dan *posttest* di presentasikan untuk menunjukkan perbedaan hasil yang dicapai. Mengolah data dengan cara :

- a) Menentukan bobot nilai huruf sebagai berikut :

A = Baik : bobot 4

B = Cukup : bobot 3

C=Kurang : bobot 2

Bobot nilai tersebut penjabarannya dapat dilihat pada keterangan berikut :

A = Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam gerak, menirukan gerak, mengeksplor gerak, menyusun gerak, berani mengungkapkan hasil temuan gerak, dan menampilkan hasil eksplorasi dari gerak berdasarkan kreativitasnya melalui objek pembelajaran.

B = Siswa hanya mampu mengidentifikasi beberapa gerak, mengeksplor gerak, menyusun gerak, siswa cukup berani mengungkapkan hasil temuan gerak, namun siswa masih malu-malu dalam menampilkan gerak hasil kreativitasnya berdasarkan objek pembelajaran.

C= Siswa kurang mampu mengidentifikasi gerak, mengeksplor gerak, menyusun gerak, siswa kurang berani dalam mengemukakan hasil temuan gerak dan menampilkan gerak hasil kreativitasnya berdasarkan objek pembelajaran

b) Perhitungan nilai rata-rata, menurut Nana Sudjana (1989:125) menyatakan bahwa : "nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa". Pernyataan tersebut merupakan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata di kelas. Berhubungan dengan pernyataan tersebut, maka untuk memperoleh nilai rata-rata selama 4 pertemuan adalah dengan menggunakan rumus :

Perhitungan persentase (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa :

$$\% = \frac{\text{jumlah rata - rata skor siswa}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pra pelaksanaan Penelitian

a. Survei

Survei yang dilakukan oleh penelitian disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu SDN XII Dayeuhkolot Bandung.

b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menentukan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil pembelajaran siswa terhadap unsur-unsur tari di kelas III-B SDN Dayeuhkolot Bandung.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (tes perbuatan), pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Sistem Penelitian

Penelitian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam hal keberanian, keaktifan dan kreativitas.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, sejak dari awal penelitian, pada saat perlakuan eksperimen (pada saat penelitian) hingga akhir proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan tes perbuatan. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap pertemuan.

b. Proses Bimbingan

Melalui proses bimbingan I dan II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan. Sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan Laporan.

a. Penyusunan data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah dilaksanakan sidang skripsi. Penggandaan ini dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan yang dilakukan